

## ABSTRAK

Audit komunikasi internal menjadi aspek penting dalam upaya peningkatan komunikasi di lingkungan internal Pemerintah Kabupaten Tegal. Media sosial telah menjadi alat komunikasi yang signifikan dalam menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, termasuk pegawai pemerintahan dan masyarakat umum. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit komunikasi internal media sosial yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan analisis konten dari pesan-pesan yang disampaikan melalui media sosial, serta wawancara dengan staf Humas untuk memahami strategi dan tujuan komunikasi internal. Hasil audit ini memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas kampanye komunikasi internal melalui media sosial. Temuan ini dapat memberikan masukan berharga bagi Humas Pemerintah Kabupaten Tegal dalam meningkatkan strategi komunikasi internalnya. Potensi kendala dan peluang yang teridentifikasi dapat dijadikan dasar untuk merumuskan rencana komunikasi yang lebih baik di masa depan.

Humas Pemerintah Kabupaten Tegal telah memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Tegal dengan maksimal. Pemanfaatan media sosial tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Tegal dan mengelola aduan yang disampaikan masyarakat Kabupaten Tegal. Adapun media sosial Humas Pemerintah Kabupaten Tegal yaitu Twitter, Facebook, Instagram, YouTube, dan TikTok.

Konten Humas Pemerintah Kabupaten Tegal memuat informasi berdasarkan fakta yang didapat dari hasil riset dan sumber dinas terkait. Media sosial Humas Pemerintah Kabupaten Tegal yang memiliki interaksi tinggi yaitu Facebook. Sedangkan, Youtube menjadi media sosial dengan interaksi rendah. Demi menjaga kualitas konten, Humas Pemerintah Kabupaten Tegal mengadakan evaluasi setiap minggu serta memfasilitasi admin media sosial untuk berkembang dengan memberikan pelatihan atau kursus tertentu. Sebagai corong pemerintahan, Humas Pemerintah Kabupaten Tegal aktif merespon aduan masyarakat di semua sosial media. Di samping itu, admin Humas Pemerintah Kabupaten Tegal juga membangun hubungan baik dengan publik dengan cara menanggapi komentar di setiap postingan.

Kendala yang dihadapi Humas Pemerintah Kabupaten Tegal adalah tidak adanya anggaran pengganti kuota internet padahal admin media sosial harus aktif dan siap mengunggah konten dalam rentang waktu dua puluh empat jam selama satu hari, sehingga admin media sosial tidak dapat selalu memanfaatkan fasilitas internet di kantor. Kendala lain adalah di beberapa media sosial seperti YouTube dan TikTok memiliki interaksi (*engagement*) yang rendah.

**Kata Kunci:** Audit Komunikasi Internal, Hubungan Masyarakat, Media Sosial

## **ABSTRACT**

*Internal communication Audit is an important aspect in efforts to improve communication in the internal environment of the Tegal Regency government. Social Media has become a significant communication tool in conveying information to various parties, including government employees and the general public. In this context, this study aims to audit the internal communication of social media conducted by Public Relations Tegal Regency government.*

*This study uses qualitative research methods that involve content analysis of messages conveyed through social media, as well as interviews with public relations staff to understand internal communication strategies and objectives. The results of this audit provide a comprehensive overview of the effectiveness of internal communication campaigns through social media. These findings can provide valuable input to the Public Relations of the Tegal Regency government in improving its internal communication strategy. The identified potential obstacles and opportunities can be used as a basis for formulating better communication plans in the future.*

*PR Tegal Regency government has been utilizing social media as a medium of Communication PR Tegal Regency government to the maximum. The use of social media aims to convey information to the people of Tegal Regency and manage complaints submitted by the people of Tegal Regency. Facebook Instagram, YouTube, and TikTok are the social media of the Tegal Government Public Relations.*

*Public Relations content Tegal Regency government contains information based on facts obtained from the results of research and related official sources. Social Media Public Relations Tegal Regency government that has a high interaction is Facebook. Meanwhile, Youtube is becoming a social media with low interaction. In order to maintain the quality of content, Public Relations of the Tegal Regency government conducts weekly evaluations and facilitates social media admins to develop by providing certain training or courses. As the mouthpiece of the Government, Public Relations Tegal district government actively respond to public complaints on all social media. In addition, the public relations admin of the Tegal Regency government also builds good relations with the public by responding to comments on each post.*

*Obstacles faced by Public Relations of Tegal Regency government is the absence of a replacement budget for internet quota whereas social media admins must be active and ready to upload content within a span of twenty-four hours for one day, so that social media admins cannot always take advantage of internet facilities in the office. Another obstacle is that some social media such as YouTube and TikTok have low interaction (engagement).*

**Keywords:** *Internal Communication Audit, Public Relations, Social Media*